

Analisis Peran Komite Audit, Reputasi Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit

Gusti Randa¹, Hendry Saladin², Nurmala³

¹Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, randag815@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, hendrisaladin62@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang, nurmalabahamid@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the analysis of the role of the review committee, KAP reputation, and company size on the timeliness of submission of review reports (Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange) in 2015-2020. The population in this study is all financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2020 period. The sampling technique is based on purposive examining with the criteria of banking companies listed on the IDX and presents all information from 2015 to 2020 regarding the role of the review committee, reputation, and company size on the timeliness of submitting review reports. Data collection techniques using documentation. Information analysis technique using t test or regression. The results of the hypothesis test conclude that the role of the Review Committee has no significant effect on the Timeliness of Submitting Review Reports on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020 with a significance value of $0.318 > 0.05$, KAP reputation has no significant effect on Timeliness of Submission Review Results Reports on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020 with a significance value of $0.813 > 0.05$, Company Size has no significant effect on the Timeliness of Submission of Review Results Reports on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020 with significance value $0.982 > 0.05$. Simultaneously the role of the review committee, KAP reputation, and company size did not significantly affect the timeliness of submitting review reports on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020 with a significance value of $0.762 > 0.05$.

Keywords: Role of the Audit Committee, Reputation of KAP, Company Size, Audit Reports.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemeriksaan Jabatan Dewan Pengawas, Kemasyhuran KAP, dan Ukuran Perusahaan terhadap Idealitas Penyampaian Laporan Review (Konsentrasi Eksperimental pada Organisasi Keuangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2015-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan fiskal yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2020. Prosedur pemeriksaan tergantung pada pengujian purposive dengan standar organisasi perbankan yang tercatat di BEI dan menyajikan semua informasi dari tahun 2015 hingga 2020 sehubungan dengan pekerjaan dewan peninjau, kemasyhuran, dan ukuran perusahaan pada akomodasi laporan tinjauan yang nyaman. Strategi berbagai informasi memanfaatkan dokumentasi. Strategi pemeriksaan informasi menggunakan uji t atau relaps. Konsekuensi dari uji spekulasi alasan bahwa jabatan Dewan Peninjau berpengaruh secara bermakna terhadap Idealitas Penyampaian Laporan Tinjauan kepada organisasi perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 dengan nilai besar sebesar $0,318 > 0,05$, kedudukan KAP mempengaruhi Kepraktisan Penyampaian Laporan Review pada organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 dengan critical worth $0,813 > 0,05$, Ukuran Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kepraktisan Penyampaian Laporan Review pada organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 dengan nilai besar $0,982 > 0,05$. Sementara itu, pekerjaan panel review, kemasyhuran KAP, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kepraktisan akomodasi laporan review di organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 dengan nilai besar $0,762 > 0,05$.

Kata kunci: Peran Komite Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu Laporan Audit.



A. PENDAHULUAN

Industri keuangan yang sedang berjalan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi Indonesia karena sangat membantu masalah subsidi. Peraturan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menjelaskan bahwa Bank dicirikan sebagai suatu badan usaha yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai dana cadangan dan menyalurkannya kepada masyarakat umum sebagai kredit atau struktur yang berpotensi berbeda untuk memenuhi harapan individu akan kenyamanan sehari-hari. .

Salah satu penanda yang digunakan dalam penilaian perbankan menurut masyarakat umum dan pendukung keuangan adalah dengan melihat data tentang pelaksanaan keuangan. Presentasi ini harus terlihat dari laporan anggaran. Undang-undang tidak resmi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Perincian Moneter menjelaskan bahwa laporan anggaran merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan moneter negara/provinsi untuk suatu periode. Dengan cara ini, ringkasan anggaran harus tepat dalam menyajikan laporan tinjauan.

Sebagai tugas bank sebagai milik negara, eksekusi yang baik harus diberikan untuk mendapatkan penilaian dan reaksi yang layak. Mempertimbangkan bahwa bank sebagai organisasi terbuka harus memiliki eksekusi yang baik untuk mendapatkan kepercayaan publik. Salah satu bagian dari evaluasi area lokal adalah bahwa perincian ulasan harus nyaman. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi idealnya penyampaian laporan tinjauan. Salah satunya adalah tugas dewan peninjau. Menurut Chrisdianto (2017), dewan peninjau adalah sekutu dari badan kehakiman terkemuka organisasi dalam melakukan kewajibannya sebagai pihak yang melindungi pihak luar dari kesalahan administrasi organisasi. Tugas panel peninjau adalah kontak antara administrasi organisasi dan kelompok pemimpin terkemuka, dengan penemuan-penemuan yang dibuat saat menyelesaikan pekerjaan administrasi latihan administrasi organisasi untuk mengembangkan bisnis.

Kedudukan KAP juga penting dalam memutuskan laporan review. Cameran dalam Suhayati (2017) menyatakan bahwa kedudukan KAP secara signifikan menentukan validitas laporan fiskal, ketika sebuah perusahaan pembukuan yang sah seharusnya memiliki pilihan untuk mengarahkan tinjauan lebih mahir dan memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih menonjol untuk menyelesaikan tinjauan tepat waktu. Penguji yang bekerja di Perusahaan Pembukuan Publik yang sangat besar dipandang sebagai pengulas yang memiliki reputasi tinggi. KAP yang memiliki reputasi baik sebagian besar memiliki aset yang lebih besar (kemampuan, keterampilan, dan kapasitas reviewer, kantor, kerangka kerja, dan strategi inspeksi yang digunakan) dibandingkan dengan KAP yang reputasinya buruk.

Satu lagi komponen yang mempengaruhi kepraktisan akomodasi laporan tinjauan adalah ukuran organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Wahy-udi (2016), ukuran organisasi merupakan pergerakan yang dilakukan oleh organisasi. Ukuran organisasi adalah proporsi ukuran organisasi yang ditunjukkan atau dievaluasi oleh semua sumber daya, kesepakatan lengkap, manfaat habis-habisan, tarif perpajakan dan lain-lain. Lebih lanjut Wahyuni (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya ketika organisasi membangun ukuran organisasi, biaya porsi organisasi juga akan meningkat sehingga nilai organisasi akan tinggi. Organisasi dengan tingkat sumber daya yang lebih tinggi dipandang lebih cocok untuk memberikan keuntungan dari usaha mereka, akibatnya mengurangi tingkat kerentanan bagi pendukung keuangan.

Mencermati laporan Peng-LK-00004/BEI.PP BEI 2018, 2019, dan 2020 tentang Akomodasi Ikhtisar Anggaran, maka masuk akal bahwa pada 2018 ada 113 organisasi yang belum menyampaikan laporan keuangan segera. mungkin dan salah satunya adalah organisasi di bidang keuangan. Pada tahun 2019 terdapat 64 organisasi, sedangkan pada tahun 2020 terdapat 52 organisasi yang belum secepatnya menyampaikan laporan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji tugas dewan pengawas, kemasyhuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap kepraktisan penyampaian laporan penelaahan kepada organisasi perbankan.

Konsekuensi dari eksplorasi Apriendi (2016) masuk akal bahwa ukuran kelompok penasihat peninjau, latihan individu panel peninjau, dewan peninjau bebas, yayasan dewan pengawas individu dan kualitas ulasan sebagai faktor pengarah mempengaruhi idealisme penyampaian laporan fiskal. Demikian pula penelitian Jodi Setya Pratama (2015) menunjukkan bahwa kelangsungan hidup dewan peninjau berpengaruh signifikan terhadap waktu akomodasi ringkasan fiskal. Organisasi dengan lebih banyak dewan peninjau dengan kualitas hebat akan lebih cepat mengirimkan ringkasan anggaran. Penyelidikan ini menemukan bahwa ukuran KAP secara signifikan mempengaruhi waktu akomodasi ringkasan anggaran. Organisasi diperiksa oleh KAP Besar. Selain itu, eksplorasi Sartika (2014) memaknai bahwa pekerjaan dewan review tidak mempengaruhi idealitas penyampaian laporan review. Kemasyhuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kepraktisan akomodasi laporan kajian. Ukuran organisasi mempengaruhi idealnya penyampaian laporan review kepada organisasi perbankan dan lembaga asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. KAJIAN TEORI

Komite Audit

Dewan peninjau adalah panel yang dibentuk untuk membantu kewajiban dan kewajiban kelompok hakim terkemuka dengan kewajiban dan kewajiban utama untuk menjamin bahwa standar administrasi perusahaan, terutama keterusterangan dan keterpaparan, diterapkan secara andal dan memadai oleh para kepala. Sesuai dengan Pedoman Bapepam No. KEP-29/PM/2014, kelompok penasihat penelaah dipercayakan untuk memberikan kontribusi kepada pimpinan majelis hakim atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direktorat kepada pimpinan badan pimpinan, membedakan hal-hal yang memerlukan pertimbangan hakim, dan melakukan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan kewajiban pengurus.

Dewan peninjau adalah pertemuan yang dipilih oleh pertemuan yang lebih besar untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas luar biasa atau berbagai individu dari badan hakim terkemuka organisasi klien yang bertanggung jawab untuk membantu pemeriksa dalam menjaga kebebasannya dari eksekutif (Tugiman, 2003). 2014: 125). Sebagaimana ditunjukkan oleh Pedoman Otoritas Administrasi Moneter Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Landasan dan Tata Tertib Pelaksanaan yang Dibuat oleh Panel Peninjau, masuk akal jika dewan peninjau terdiri dari sekitar tiga orang, sebagian besar dari yang merupakan individu. Dalam tinjauan ini, kualitas panel peninjau diketahui melalui tingkat individu dewan peninjau otonom hingga jumlah individu dewan peninjau yang habis-habisan.

Reputasi KAP

KAP dicirikan sebagai pengalaman KAP dalam melakukan pekerjaan review. Kemasyhuran KAP menurut Suseno (2017:215) adalah proporsi nilai mutu suatu KAP yang diprosikan melalui pengumpulan estimasi KAP dan estimasi spesialisasi. Nama-nama besar empat KAP terkait di Indonesia adalah:

- a. Deloitte Well playing Tohmatsu (Deloitte) adalah anak perusahaan dengan KAP Osman Bing Satrio dan Eny.
- b. PricewaterhouseCoopers (PwC) merupakan anak perusahaan dengan KAP Tanudiredja, Wibisana dan Accomplices
- c. Ernest and Youthful (EY) merupakan anak perusahaan KAP Purwantono, Suherman dan Surja
- d. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) merupakan anak perusahaan dengan KAP Sidharta dan widjaja.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Chariri (2014:21), empat KAP besar dianggap akan cukup sering memberikan kualitas review yang lebih disukai daripada empat KAP Non-Besar. Perusahaan pembukuan besar memiliki lebih banyak kewajiban peninjauan karena mereka memiliki koneksi klien eksplisit yang akan hilang dengan asumsi mereka melaporkan secara tidak benar. Kekayaan besar atau sumber daya yang dimiliki oleh KAP besar kemudian mengurangi ketergantungan keuangan pada klien juga dianggap sebagai salah satu faktor yang membuat kualitas ulasan disampaikan lebih baik dibandingkan dengan KAP kecil.

Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2017:14) ukuran organisasi atau sering disebut sebagai ukuran perusahaan adalah ukuran organisasi dapat diperkirakan dengan sumber daya yang lengkap/sangat besar sumber daya organisasi dengan memanfaatkan perhitungan logaritma dari semua sumber daya.

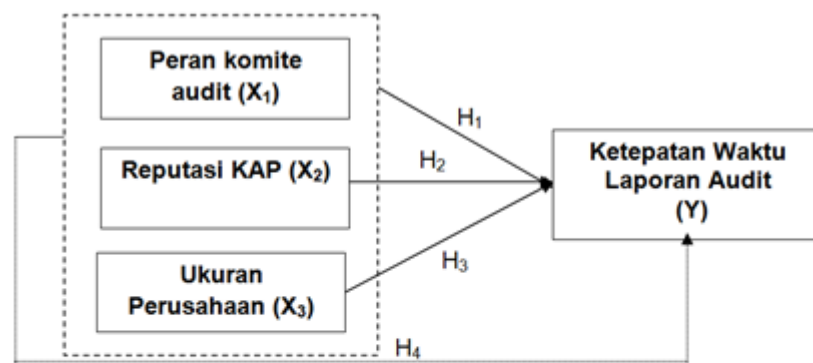
Ukuran organisasi adalah ukuran organisasi adalah ukuran organisasi yang ditunjukkan atau dievaluasi oleh semua sumber daya, kesepakatan lengkap, manfaat habis-habisan, tarif perpajakan dan lain-lain. Menurut Torang (2019:93) ukuran organisasi adalah ukuran asosiasi yang menentukan jumlah individu yang terkait dengan pilihan cara-cara pengendalian latihan dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan.

Laporan Audit

Audit laporan keuangan ini adalah tinjauan yang menggabungkan bermacam-macam dan penilaian bukti laporan. Tinjauan laporan fiskal ini dilengkapi dengan tinjauan luar dan umumnya sejalan dengan klien. Norma review diperlukan dalam mengarahkan review laporan fiskal. Pedoman evaluasi yang digunakan dalam mengkaji laporan anggaran adalah Norma Ahli Pembukuan Publik. Prinsip Pakar Pembukuan Publik yang terkait dengan siklus review dituangkan dalam SA 200 No 4 (IAPI, 2018).

Pedoman evaluasi yang ditetapkan oleh Yayasan Pembukuan Indonesia mengharuskan pemeriksa untuk menyatakan apakah menurut pendapatnya laporan fiskal diberikan dalam persetujuan pedoman akuntansi yang sehat di Indonesia dan menunjukkan adanya penyimpangan dalam penggunaan standar pembukuan dalam perencanaan anggaran. ringkasan untuk kerangka waktu yang sedang berjalan kontras dengan penggunaan standar pembukuan ini pada periode lalu. (IAPI, 2018).

Kerangka Berfikir



Keterangan:

———— : Pengaruh Secara Satu Persatu (Parsial)

----- : Pengaruh Secara Bersamaan (Simultan)

X₁ : Peran komite audit

X₂ : Reputasi KAP

X₃ : Ukuran perusahaan

Y : Ketepatan waktu penyampaian laporan audit

Hipotesis penelitian

- H1 :Ada pengaruh positif tugas dewan pengawas terhadap kepraktisan penyampaian laporan hasil revidi pada organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- H2 :Ada hasil konstruktif dari pendirian KAP atas kepraktisan penyampaian laporan review kepada organisasi perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- H3 :Ada pengaruh positif pekerjaan dewan pengawas terhadap idealisme penyampaian laporan review pada organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- H4 :Ada pengaruh positif jabatan dewan pengawas, kemasyhuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap idealisme penyampaian laporan hasil review kepada organisasi perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Obyek dan Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.

Dengan metode penelitian kuantitatif dan metode analisis datanya menggunakan metode deskriptif.

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Peran komite audit (X ₁)	Panel dibentuk untuk membantu kewajiban dan kewajiban badan hakim terkemuka dengan kewajiban dan kewajiban mendasar untuk menjamin standar <i>corporate governance</i>	Jumlah anggota komite audit di perusahaan	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
2.	Reputasi KAP (X ₂)	Reputasi KAP merupakan ukuran nilai kualitas suatu KAP yang diproses melalui pengelompokan ukuran KAP serta diukur dengan spesialisasi.	KAP <i>Big four</i> dan KAP <i>non-Big four</i> (KAP lokal).	Ordinal
3	Ukuran perusahaan (X ₃)	Estimasi organisasi adalah ukuran sumber daya yang digunakan untuk mengukur ukuran organisasi, ukuran sumber daya diperkirakan sebagai logaritma dari semua sumber daya	Ln total aktiva	Rasio
4	Ketepatan waktu penyampaian laporan audit (Y)	Waktu audit yang mencakup pengumpulan dan pengevaluasian bukti laporan	Waktu penyampaian laporan audit	Nominal

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ringkasan anggaran organisasi perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 organisasi keuangan. Dalam ulasan ini, pembuat konten melibatkan pengujian purposive sebagai contoh. Pencipta mengambil lebih dari 10 organisasi.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji:

a. uji Regresi Linier Berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Ketepatan waktu penyampaian laporan audit

a : Nilai Konstanta

X₁ : Peran komite audit,

X₂ : Reputasi KAP,

X₃ : Ukuran perusahaan

b₁ : Koefisien Regresi X₁

b₂ : Koefisien Regresi X₂

b₃ : Koefisien Regresi X₃

b. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Yaitu uji kekambuhan yang digunakan untuk menguji apakah sisa nilai yang timbul karena kekambuhan tersebut secara teratur tersebar atau tidak. Model relaps yang layak adalah model yang memiliki nilai sisa yang biasanya disampaikan, yaitu > 0,05. Bagaimanapun, jika sebenarnya <0,05, nilai variabel tidak disesuaikan secara teratur.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini merupakan pengujian yang sisa perubahannya tidak sama dalam kerangka berpikir model relaps, dimana relaps yang layak tidak boleh terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji hubungan adalah hubungan antara persepsi individu yang diatur oleh waktu atau tempat, di mana model relaps yang layak tidak boleh berkorelasi secara autokorelasi menggunakan uji Durbin-Waston (uji DW). Akibatnya, model variabel seharusnya dibebaskan dari autokorelasi jika nilai dw lebih menonjol daripada nilai du.

4. Uji Multikolinearitas.

Dan itu menyiratkan bahwa faktor bebas yang terkandung dalam model relaps memiliki hubungan lurus yang ideal atau mendekati sempurna (koefisien koneksinya tinggi atau mendekati 1). Model kekambuhan yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan yang ideal atau mendekati sempurna antara faktor-faktor bebas. Hasil dari multikolinearitas adalah koefisien koneksi tidak pasti dan bludernya ternyata sangat besar.

c. Pengujian Teori yang terdiri dari

1. Koefisien Uji Kepastian

Ketepatan ukuran model (decency of fit) atau yang sering disebut dengan Coefficient of Assurance (R²) diharapkan dapat mengkuantifikasi seberapa jauh kapasitas model untuk memaknai keragaman variabel dependen.

2. Uji tidak lengkap (uji t)

Priyatno (2015:144) masuk akal bahwa uji t (uji koefisien kekambuhan tidak lengkap) digunakan untuk memutuskan apakah variabel otonom agak mempengaruhi variabel terikat (sendiri).

3. Uji Sinkron (F)

Priyatno (2015:89) Uji F (ANOVA atau investigasi perbedaan adalah uji koefisien relaps bersama) dilakukan untuk melihat apakah faktor-faktor bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian spekulasi dalam tinjauan ini diarahkan untuk mengetahui ukuran dampak bebas pada variabel terikat. Pengujian spekulasi dalam tinjauan ini menggunakan kekambuhan strategis yang menunjukkan bantalan hubungan antara variabel terikat dan faktor bebas. Ini harus terlihat dari tabel perkiraan konsekuensi kekambuhan di bawahnya.

**Tabel Hasil Uji Parsial
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a Peran_Komite_Audit	.320	.321	.993	1	.019	1.377	.734	2.583
Reputasi_KAP	-.182	.604	.091	1	.763	.834	.255	2.722
Ukuran_Perusahaan	-.003	.088	.001	1	.975	.997	.840	1.184
Constant	-.648	1.499	.187	1	.665	.523		

a. Variable(s) entered on step 1: Peran_Komite_Audit, Reputasi_KAP, Ukuran_Perusahaan.

Berdasarkan hasil di atas, disadari bahwa ada satu faktor bebas yang secara mendasar mempengaruhi kepraktisan penyajian laporan tinjauan karena variabel ini memiliki nilai kepentingan yang lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Variabelnya adalah pekerjaan

dewan pengawas (Sig.=0,019). Kemasyhuran KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kepraktisan Penyampaian Laporan Review kepada organisasi perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Mengingat hasil di atas, kita dapat menguraikan proporsi peluang sebagai berikut:

1. Dengan asumsi bahwa pekerjaan kelompok penasihat tinjauan diperluas sebesar 1 unit, kecenderungan organisasi untuk menyerahkan laporan keuangan tepat waktu menjadi beberapa kali lipat.
2. Kedudukan KAP akan cenderung menyampaikan laporan moneter lebih cepat daripada nanti bertambah menjadi 2.722.
3. Ukuran organisasi pada umumnya akan berkali-kali lipat agar tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

**Tabel Hasil Uji Simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	24.392	3	.007
	Block	24.392	3	.007
	Model	24.392	3	.007

Dari estimasi SPSS menggunakan tabel Omnibus Trial of Model Coefficients didapatkan nilai Sig.Model adalah 0,007. Karena nilai ini lebih menonjol dari 5%, maka dapat dimaklumi bahwa secara bersama-sama Tugas Dewan Pembina, Kemasyhuran KAP, dan Ukuran Perusahaan dalam Kepraktisan Penyampaian Laporan Penelaahan mempengaruhi ketepatan penyampaian ringkasan fiskal suatu organisasi. Atau mungkin ada satu variabel otonom yang membuat perbedaan.

Mengingat konsekuensi dari tinjauan, ditemukan bahwa insentif penting untuk dampak pekerjaan dewan pengawas pada kepraktisan akomodasi laporan tinjauan adalah 0,019 > derajat besar 0,05 (5%), jadi cenderung dianggap bahwa pekerjaan panel peninjau secara bermakna mempengaruhi idealisme akomodasi laporan tinjauan dalam organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Konsekuensi dari penelitian ini diperkuat dengan pemeriksaan Sarwono (2019) yang menyatakan bahwa dewan pengawas kepraktisan menyampaikan laporan review. Selain itu, eksplorasi Pratama (2015) juga masuk akal bahwa kelayakan panel peninjau secara signifikan mempengaruhi waktu akomodasi laporan fiskal. Organisasi dengan lebih banyak dewan pengawas dengan kualitas bagus akan lebih cepat mengirimkan ringkasan anggaran..

Mengingat konsekuensi dari tinjauan, dilacak bahwa insentif besar untuk dampak kedudukan KAP terhadap Kepraktisan Penyampaian Laporan Tinjauan adalah 0,763 > derajat kritis 0,05 (5%). Kedudukan KAP tidak mempengaruhi Kepraktisan Penyampaian Laporan Review kepada organisasi perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Konsekuensi dari penelitian ini diperkuat dengan pemeriksaan Sartika (2014) yang menyatakan bahwa kedudukan KAP mempengaruhi kepraktisan penyampaian laporan hasil revidi kepada organisasi perbankan dan keagenan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terlebih lagi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Apriendi (2016) yang menyatakan bahwa ukuran dewan peninjau, latihan individu kelompok penasihat penelaahan, panel peninjau gratis, yayasan dewan peninjau individu dan kualitas ulasan sebagai faktor pengarah mempengaruhi kepraktisan penyampaian laporan

fiskal. Jodi Setya Pratama (2015) juga mengungkapkan bahwa besar kecilnya KAP mempengaruhi waktu akomodasi laporan anggaran..

Mengingat efek samping dari tinjauan, ditemukan bahwa insentif besar untuk dampak Ukuran Organisasi pada Kepraktisan Pengiriman Laporan Tinjauan adalah $0,975 >$ derajat kritis $0,05$ (5%), sehingga sangat baik dapat dianggap bahwa Ukuran Organisasi mempengaruhi Idealitas Penyampaian Laporan Tinjauan dalam organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Konsekuensi dari penelitian ini didukung oleh penelitian ini yang bertentangan dengan penelitian Apriendi (2016) yang menyatakan bahwa ukuran organisasi sebagai variabel pengarah mempengaruhi idealitas penyampaian ringkasan fiskal. Demikian pula Sartika (2014) menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh signifikan terhadap idealitas penyampaian laporan review kepada organisasi perbankan dan lembaga asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengingat konsekuensi dari eksplorasi dan percakapan yang telah selesai, maka sangat mungkin untuk diselesaikan sebagai berikut:

1. Pekerjaan Dewan Pembina sangat berpengaruh terhadap Kepraktisan Penyampaian Laporan Penelaahan pada organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 dengan nilai besar $0,019 > 0,05$, sehingga spekulasi 1 dapat diakui.
2. Kedudukan KAP sangat berpengaruh terhadap Idealitas Penyampaian Laporan Review pada organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 dengan nilai sangat besar yaitu $0,813 > 0,05$, sehingga spekulasi 2 dapat diakui.
3. Ukuran organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Idealitas Penyampaian Laporan Review pada organisasi keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 dengan nilai yang sangat besar yaitu $0,982 > 0,05$, sehingga spekulasi 3 dapat ditepis.
4. Pengaruh jabatan dewan peninjau, kemasyhuran KAP, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bermakna terhadap idealisme akomodasi tinjauan meliputi organisasi perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 dengan nilai kritis $0,762 > 0,05$, sehingga spekulasi 4 ditolak

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi para penyandang dana, peninjauan ini dipercaya dapat lebih mengembangkan eksekusi para eksekutif, khususnya yang berkaitan dengan Tugas Dewan Pembina, Kemasyhuran KAP, dan Ukuran Perusahaan, sehingga mereka dapat segera menyampaikan laporan tinjauan.
2. Bagi organisasi, khususnya organisasi perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, efek samping dari penelitian ini menyatakan bahwa review advisory group mempengaruhi kepraktisan penyampaian ringkasan anggaran, sehingga ditentukan untuk bekerja pada sifat panel review sehingga laporan keuangan diajukan tepat waktu.
3. Bagi para ilmuwan tambahan, dianjurkan untuk memperbanyak jumlah pengujian, jumlah faktor, dan jumlah kerangka waktu pemeriksaan agar penelitian selanjutnya lebih hebat dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriendi. 2016. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Fakultas Ekonomi, Vol. 8, No. 1, 2016.
- Buallay, A. 2018. *Audit committee characteristics: an empirical investigation of the contribution to intellectual capital efficiency*. Measuring Business Excellence, <https://doi.org/10.1108/MBE-09-2017-0064>.
- Chariri, Anis. 2014. *Pengaruh Tenure, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 3. Nomor 3.
- Chrisdianto, B. 2017. *Peran Komite Audit dalam Good Corporate Governance*. Jurnal Akuntansi Aktual. Vol. 2, No. 1.
- Harahap. 2019. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2018). *Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Nomor 4 Tahun 2018*. IAPI.
- IDX. 2021. Peng-LK-00004/BEI.PP tahun 2018, 2019, dan 2020 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Auditan
- Jodi Setya Pratama (2015). *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Jangka Waktu Pelaporan Keuangan*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK.04/tahun 2016
- Priyatno, D. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Rahardjo, Budi. 2017. *Keuangan dan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu..
- Sartika, Riyan. 2014. *Pengaruh Peran Komite Audit, Reputasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi, Vol 2, No 1 (2014)
- Santoso, Singgih. 2018. *SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elekmedia Komputindo.
- Sartika (2014) dengan judul *pengaruh peran komite audit, reputasi kap dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Siregar. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Suhayati, Ely. 2017. AUDITING. Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suseno, N.Susanti. 2017. *The Influence of Independence, Size of Public Accountant Office Toward Audit Quality and Its Impact on Public Accountant Office Reputation*. International Journal of Scientific & Technology Research, Vol. 2, Issue 3
- Tjager, I Nyoma . (2017). *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Jakarta: Prenhallindo.
- Torang, Syamsir. 2019. *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2017. Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Tugiman, Hiro. 2014. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisius:Yogyakarta.
- UU No. 17 Tahun 2013 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wahyudi, Henri Dwi. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010 -2014). *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 1, Nomor 2, Desember 2016: 156-164, Halaman 156-154 <https://media.neliti.com/media/publications/186612-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-nilai-pe.pdf>, diakses tanggal 21 Maret 2018